

ABSTRAK

Munculnya teknologi Artificial Intelligence (AI) yang mampu menghasilkan teks menghadirkan tantangan baru dalam membedakan mana tulisan yang lahir dari pikiran manusia dan mana yang berasal dari mesin. Penelitian ini mencoba menelusuri secara lebih dalam perbedaan antara keduanya dengan pendekatan Natural Language Processing (NLP). Melalui pengamatan terhadap aspek-aspek kebahasaan seperti susunan kalimat, pilihan kata, dan gaya tutur, ditemukan bahwa teks buatan AI cenderung rapi dan formal, namun terasa seragam. Sementara itu, teks yang ditulis manusia menunjukkan keberagaman yang lebih kaya, sering kali disertai nuansa emosional dan sentuhan pribadi. Temuan ini mengajak kita merenungkan kembali peran bahasa sebagai cerminan dari jiwa dan cara berpikir, baik milik manusia maupun ciptaan teknologi.

Kata kunci: teks generatif, kecerdasan buatan, tulisan manusia, NLP, studi linguistik

ABSTRACT

The rise of Artificial Intelligence (AI) capable of generating text has blurred the line between what is written by humans and what is produced by machines. This study seeks to explore the deeper distinctions between the two through a Natural Language Processing (NLP) approach. By examining linguistic elements such as sentence structure, word choice, and writing style, it was found that AI-generated text tends to be consistent and formal, yet often lacks the richness of variation. In contrast, human-written text reflects a wider range of expression, often infused with emotional nuance and personal voice. These findings invite us to reflect on how language serves as a mirror of thought—whether shaped by human intention or algorithmic design.

Keywords: *generative text, artificial intelligence, human writing, NLP, linguistic study*